

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA
ANTI KORUPSI



Oleh:

AFIFUR RAHMAN FIKRI

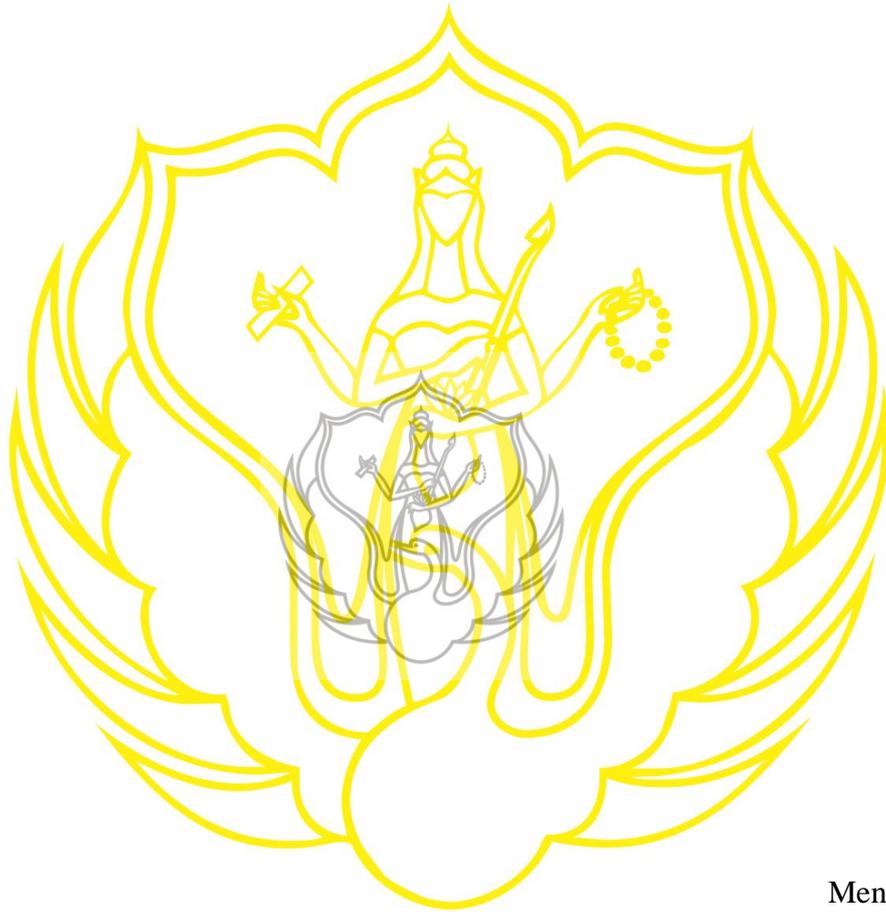
NIM. 1210016124

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

Jurnal Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA ANTI KORUPSI

Diajukan Afifur Rahman Fikri, NIM 1210016124. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim pembina Tugas Akhir pada 15 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1
Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

ABSTRAK

Korupsi merupakan tindakan kriminal yang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadinya atau kelompoknya. Korupsi berarti perusakan integritas kerja dan sistem kelembagaan tertentu, yang berarti sebuah sistem yang baik di perusahaan rusak oleh perlakuan korup oknum pegawainya. Pada dasarnya korupsi sudah menjadi permasalahan lama di Indonesia. Permasalahan ini menjadikan keprihatinan mendalam pada masyarakat, sehingga masyarakat pun merasa ikut berperan dalam menyebarkan isu anti korupsi. Musisi menciptakan lagu bertema korupsi merupakan bentuk partisipasi masyarakat terhadap perang terhadap korupsi. Akan tetapi korupsi masih saja terjadi di negeri ini walaupun banyak elemen masyarakat sudah ikut berperan dalam isu anti korupsi. Buku ilustrasi ini menjadikan gambaran betapa korupsi sudah sebegitu parahnya di negeri ini.

Buku ilustrasi merupakan media yang sangat tepat untuk menyampaikan isu anti korupsi, terlebih lagi yang diilustrasikan adalah sebuah lagu. Hal ini bisa saling melengkapi pada komunikasi sebuah pesan anti korupsi. Karena lagu dekat dengan pemuda, diharapkan pemuda yang memiliki buku ini ke depannya bisa menjadi pemimpin/ barisan terdepan yang bisa diandalkan dalam memberantas korupsi.

Proses perancangan buku ini dilakukan dengan observasi literasi tentang korupsi, lagu dan sikap anti korupsi. Penelitian menghasilkan ilustrasi dengan simbol-simbol tentang korupsi yang baik dan kuat dalam pesannya dengan konsep garis kekacauan dan kerusakan dari standar yang ada. Konsep tersebut memperlihatkan sentuhan lain dari ilustrasi anti korupsi.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, korupsi, antikorupsi, anti korupsi, lirik, lagu

ABSTRAK

Corruption is the criminal act that abuses their power or position for their personal or group interest. Corruption can be described as the devastation of work integrity and institutional systems, which means the system that used to be well-constructed in such enterprise is destructed by the act of corruption by its own personnel. Basically, corruption has become an old problem in Indonesia. This problem causes a deep concern in society. Musician who creates the corruption-themed songs is the form of participation by society towards the war against corruption. But, corruption still happens in this country although a lot of elements in society participate in anti-corruption issue. This illustration book portrays how severe corruption is in this country.

Illustration book is an appropriate media to deliver the anti-corruption issue. Moreover, the thing that is illustrated by the book is a song. It can complement each other to communicate a message of anti-corruption. Seeing that songs are close to youngsters, hopefully those youngsters who have this book can be a reliable leader or front line to eradicate corruption. The process of designing this book is done by the observation of literatures about corruptions, songs, and attitude of anti-corruption. This research results the illustrations that contain the symbols of corruption which are suitable and have strong meaning that enhance the concept of chaos and destruction of the line of existing standard. This concept shows different touch from anti-corruption illustration.

Keywords: illustration book, corruption, anti-corruption, lyric, song

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini berita korupsi semakin kerap terdengar, baik dari surat kabar, televisi, sampai dari mulut kemulut di pos ronda, korupsi selalu menjadi keresahan semua masyarakat. Korupsi sudah menjadi luka lama yang tak kunjung sembuh di negeri ini. Seperti kanker yang menjalar ke seluruh bagian tubuh, korupsi tumbuh menggerogoti setiap bagian tubuh Indonesia. Kerugian yang disebabkan korupsi sendiri tidak sedikit, pada tahun 2018 saja kerugian negara mencapai Rp 9,29 triliun menurut hasil kajian ICW (Indonesia Corruption Watch) yang dirilis pada minggu 28 April 2019 (Dylan Aprialdo Rachman, nasional.kompas.com). Walaupun kerugian tersebut cukup besar, namun masyarakat Indonesia tidak terlalu memperhatikan dan cenderung menganggap berita seperti itu biasa saja. Mungkin karena kerugian tersebut tidak secara langsung merugikan dan berdampak langsung terhadap mereka. Padahal jika uang sebesar itu setiap tahunnya digunakan untuk menyejahterakan rakyat, seperti membangun jalan raya, pasar dan sarana-prasarana, mungkin rakyat Indonesia tidak ada yang kekurangan makan dalam 20 tahun kedepan. Sebagai bagian dari rakyat Indonesia, seharusnya ikut merasakan prihatin dan memerangi korupsi yang ada. Entah itu berdampak langsung atau tidak. Dari situlah perancangan ini dibuat sebagai wujud peran aktif masyarakat memerangi praktik korupsi di negeri ini.

KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang didirikan sejak tahun 2004 memiliki catatan penindakan terhadap tindak pidana korupsi dari tahun ke tahun hingga 2018. Merujuk dari tabel dibawah dapat dilihat perkembangan kasus korupsi di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Walaupun data tersebut belum bisa menunjukkan semua korupsi yang ada namun bisa dilihat bahwa korupsi di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Entah dari penindakan yang berarti lebih banyak koruptor yang ditindak ataupun korupsi yang mengalami kemajuan dengan peningkatan prestasi di setiap tahunnya. Dari tahun 2016 jumlah penyidikan 96 kemudian tahun 2017 123 kasus dan tahun 2018 164 kasus, menurut data tersebut peningkatan jumlah kasus meningkat. Begitupun dengan eksekusi dari tahun 2016 81 tersangka

di eksekusi, tahun 2017 83 tersangka dan tahun 2018 113 tersangka berhasil di eksekusi menurut data (<https://acch.kpk.go.id/id/statistik/tindak-pidana-korupsi>)

Kasus korupsi sudah menjadi keresahan semua rakyat indonesia seharusnya. Setiap lini masyarakat yang harus berperan aktif memerangi korupsi. tak hanya KPK yang berperan aktif dalam memerangi korupsi namun juga musisi-musisi yang ada di Indonesia. Para musisi yang sudah populer seperti Navicula dengan lagunya Mavia hukum, Marjinal dengan lagunya KPK (Kita Perangi Korupsi) dan juga band daerah asal sewon seperti Mamahima dengan lagunya Negeri Maling ikut membuat lagu yang bertema korupsi. Lagu-lagu mereka menunjukkan bahwa korupsi sudah menjadi keresahan di setiap daerah dan setiap lini masyarakat.

Namun di dalam setiap lagu tak selalu menggambarkan langsung tentang korupsi. Bahkan terkadang ada lirik lagu yang menggunakan majas yang merujuk pada korupsi. Penggunaan majas tersebut memang memperindah penulisan lirik lagu namun pada akhirnya masyarakat harus berfikir atau mencerna lagi isi lagu tersebut. Untuk mendukung pesan yang ada dalam lirik lagu tersebut dapat tersampaikan maka penulis mencoba membuat buku ilustrasi lagu bertema anti korupsi. Diharapkan dengan adanya ilustrasi yang mendampingi lagu tersebut audience menjadi lebih mudah memahami apa isi dari lirik lagu tersebut.

Buku ini akan ditujukan pada kalangan pemuda, sebagaimana pemuda yang suka mendengarkan musik dan juga suka membaca. Pemuda pemudi di indonesia akan lebih tertarik mengulik nilai dari sebuah lirik lagu jika didampingi sebuah ilustrasi. Pemuda di indonesia sekitaran umur 17- 26 tahun suka mendengarkan musik adalah target utamanya. Karena pada umur itu mereka suka mendengarkan musik dan mulai belajar tentang kehidupan. Maka pendidikan tentang anti korupsi bisa masuk dengan lirik lagu dan ilustrasi dalam umur itu. Sehingga kedepanya diharapkan mereka bisa menjadi pemimpin-pemimpin yang menolak korupsi.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi lirik lagu anti korupsi untuk menyampaikan pesan moral dan memberi citra terhadap praktik korupsi?

3. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan:

- Memberi penggambaran pesan dan makna moral pada lirik lagu-lagu anti korupsi.
- Perancangan ini juga bertujuan memperkuat usaha dalam memberantas praktik korupsi lewat perancangan media komunikasi visual ilustrasi lirik lagu-lagu anti korupsi.

B. Metode Analisis

Data perancangan meliputi what, when, where, who, why, dan how tentang buku ilustrasi lirik lagu anti-korupsi. Berikut pejelasanannya.

1. What

Sebuah buku ilustrasi dari lirik lagu bertema antikorupsi yang memperlihatkan penyelewengan, perusakan, pembusukan, dan penjungkirbalikan standar integritas kelembagaan di dalam institusi dan tentunya merugikan masyarakat.

2. Who

Lirik lagu bertema antikorupsi yang merujuk pada penyelewengan, perusakan, pembusukan, dan penjungkirbalikan standar integritas kelembagaan di dalam institusi.

3. How

Menyodorkan sebuah karya ilustrasi dengan teknik drawing yang terinspirasi dari lirik lagu bertema anti korupsi. Membuat visual yang berkesan kesan perusak, kekacauan, pembusukan dan penyalahgunaan wewenang dari lirik lagu anti korupsi.

4. Why

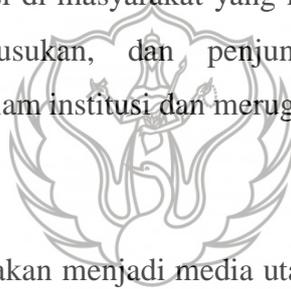
Karena lirik lagu anti korupsi di Indonesia menggunakan berbagai gaya bahasa yang berbeda. Walaupun yang ingin disampaikan itu sama bahwa korupsi di Indonesia masih mengakar dan merugikan masyarakat .

5. When

Di tahun-tahun terakhir ini lagu-lagu bertema antikorupsi banyak tercipta. Terbukti dengan KPK membuat kompetisi lagu anti korupsi dan mendapat peserta yang banyak. Saat ini berari kepedulian masyarakat terhadap korupsi juga semakin tumbuh.

6. Where

Karya buku ilustrasi ini di dalam isinya dikhususkan dari lirik lagu bertema antikorupsi di masyarakat yang menggambarkan penyelewengan, perusakan, pembusukan, dan penjungkirbalikan standar integritas kelembagaan di dalam institusi dan merugikan masyarakat.



C. Hasil Perancangan

Media yang akan menjadi media utama pada perancangan ini adalah buku ilustrasi yang memuat tentang ilustrasi lirik lagu bertema antikorupsi. Buku ilustrasi dipilih karena buku masih menjadi rujukan utama untuk pendidikan, sehingga buku masih relevan untuk menyampaikan pesan antikorupsi.

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah untuk membawa pesan antikorupsi kepada pemuda melalui buku ilustrasi lirik lagu bertema anti korupsi di Indonesia. Tujuan dari perancangan ini juga untuk memperlihatkan bahwa korupsi sudah begitu merugikan masyarakat seperti yang ada di dalam lirik lagu- lagu anti korupsi. Inti dari tujuan kreatif yang akan disampaikan ialah untuk memberi penggambaran pesan dan makna moral pada lirik lagu- lagu anti korupsi, sehingga pesan moral tersebut bisa sampai pada audience dengan bantuan visual (citra visual).

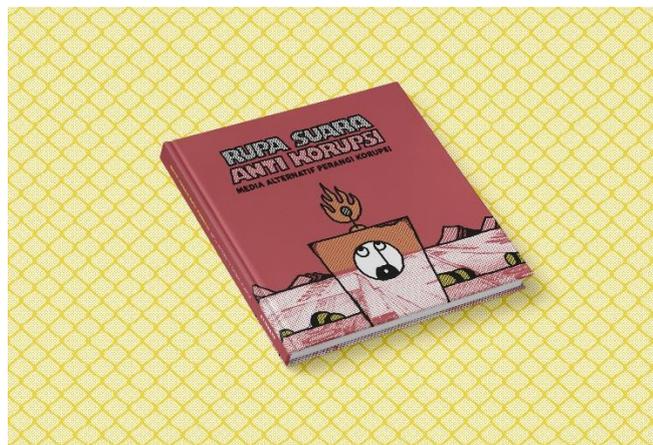
Tipografi dalam perancangan ini menggunakan jenis font sans serif. Dipilih huruf sans serif untuk memberikan kesan tegas dan kuat. Font yang dipilih bertipe tebal dan tidak terlalu rapi pada judul untuk memperlihatkan kesan perlawanan dan ekspresif.

Layout dirancang dengan penataan gambar yang berubah-ubah dan penataan tipografi menjadi dua kolom, bisa di kiri dan kanan. Di dalam buku ini layout tulisan mengacu pada ruang kosong yang ada pada ilustrasi untuk memberikan keseimbangan

a. Media Utama

Bentuk buku yang akan dirancang ialah buku yang praktis dibawa ke mana-mana namun tetap kuat dan pantas untuk dikoleksi. Format buku yang akan digunakan adalah buku berukuran 21cm x 21cm sehingga mudah dibawa. Bentuk persegi dipilih karena seperti bentuk wadah CD karena dalam buku ini berisi ilustrasi lirik lagu anti korupsi.

Bahan yang digunakan ialah kertas matte paper 150 gsm. Untuk cover menggunakan teknik hard cover guna melindungi isi buku. Buku menggunakan jacket buku agar bisa disimpan dengan rapi dan terlindungi. Teknik yang digunakan dalam mencetak buku ini adalah dengan digital printing. Judul buku RUPA SUARA ANTI KORUPSI.



LAGU

LIRIK:

Katanya negri kita kaya,
 katanya negri kita makmur,
 katanya negri kita subur,
 katanya kita orang timur, ngawur



SKETSA

Pola konversi

HASIL AKHIR



Simbolisasi



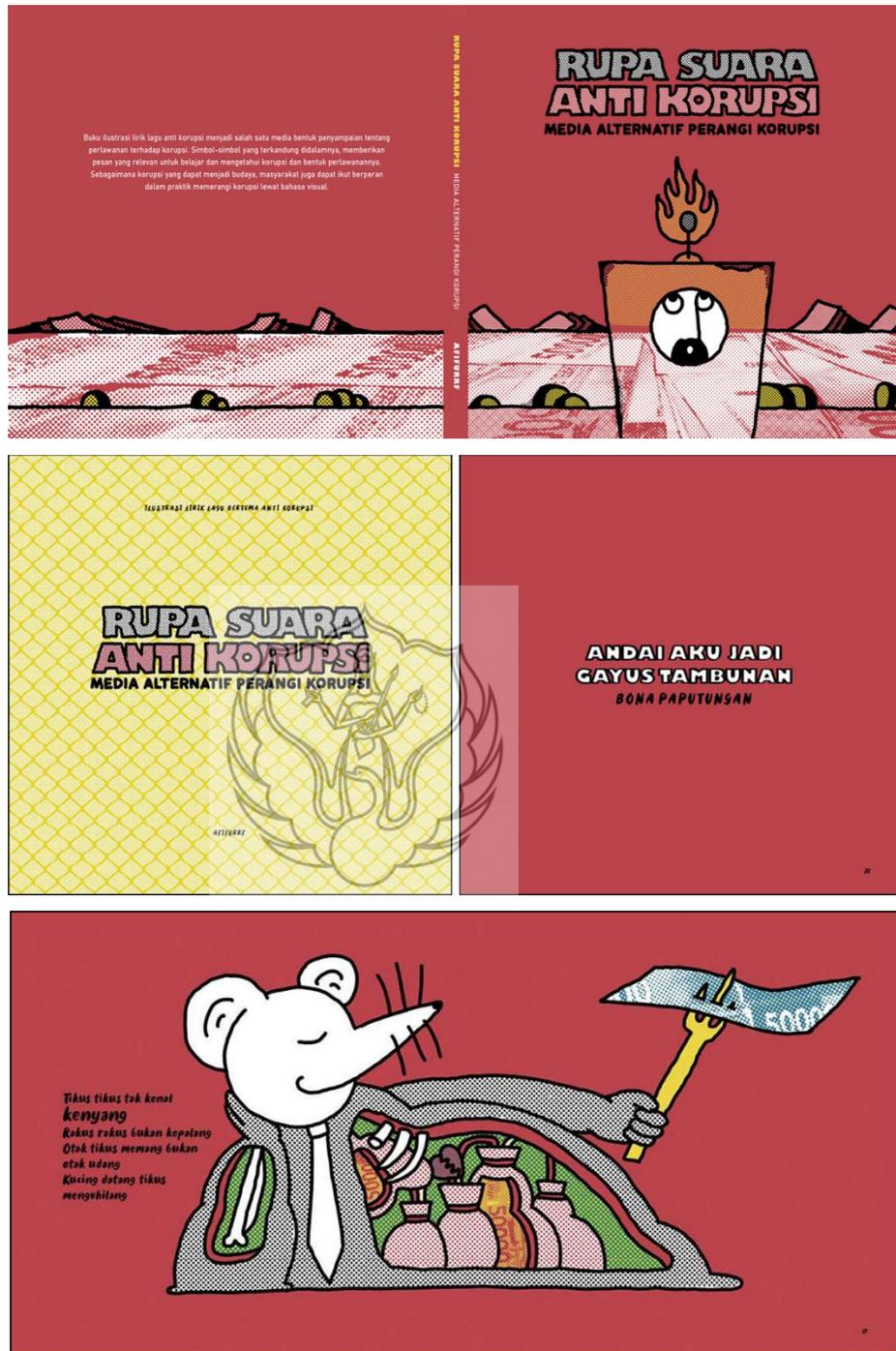
Idiom Pendukung

- Puit
- Potongan globe
- Tanaman
- warna Kuning Hijau

DESAIN



c. Final Desain



c. Media Pendukung

Media pendukung dibuat seperlunya saja seperti pembatas buku, kaos, totebag. Tidak banyaknya pembuatan media pendukung dikarenakan perancangan ini adalah perancangan buku ilustrasi bukan branding. Jadi tidak perlu menggunakan banyak media pendukung.



D. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi lirik lagu bertema korupsi bertujuan untuk memberikan penggambaran pesan dan makna moral pada lirik lagu-lagu anti korupsi. Perancangan ini juga bertujuan untuk memperkuat usaha untuk memberantas korupsi. Data-data dalam perancangan ini diperoleh dari observasi terhadap korupsi, isu anti korupsi, dan media-media anti korupsi. Dalam perkembangannya pun penyampaian pesan anti korupsi menggunakan beragam media.

Kendala dalam perancangan buku ilustrasi lagu anti korupsi ini yaitu persamaan lirik yang terdapat dalam beberapa lagu anti korupsi yang dipilih. Dalam proses pembuatan ilustrasi terdapat penggunaan simbol-yang sama. Tetapi dalam penggambaran sikap anti korupsi dalam lagu tersebut memiliki beberapa pendekatan yang berbeda seperti personifikasi, membedah bentuk, dramatisasi, simbolisasi, isyarat tubuh dan mimik, citra abstrak. Dalam perancangan ini eksplorasi tentang penggunaan pesan anti korupsi menjadi menarik dan membuat waktu terasa kurang. Dalam pemilihan lagu yang diambil untuk buku tersebut menggunakan beberapa pertimbangan untuk membuat urutan lagu. Seperti Hymne Koruptor (Ikhsan Skuter) untuk lagu pembuka dan Kita Perangi Korupsi (Marjinal) untuk lagu penutup sebagai contoh wujud nyata dukungan untuk perang terhadap korupsi.

Walaupun dalam perancangan ini memiliki beberapa faktor yang mempersulit dan membuatnya jauh dari kata sempurna, tentu penulis sudah berusaha sekuat tenaga untuk mencoba mendekat pada kesempurnaan. Tentunya penulis berharap bisa bermanfaat untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tsabit Aznar & Syaiful Amin, *IWAN FALS VS OOM PASIKOM: MEDIA PENDIDIKAN POLITIK ALTERNATIF*, Yogyakarta: Ombak, 2010
- Hardiaman, F. Budi, *DENGAN NALAR DAN NURANI: Tuhan Manusia dan Kebenaran*, Jakarta: 2016
- Indriati, Etty, *POLA DAN AKAR KORUPSI: Menghancurkan lingkaran Setan Dosa Publik*, Jakarta: Gramedia, 2014
- KPK, *Memahami Untuk Membasmi: Buku Saku Untuk memahami Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta: KPK, 2006
- Kusrianto, Adi, *Mendesain Publikasi Cetak*, Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2006
- Maharsi, Indiria, M.Sn, *ilustrasi*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2016
- Rustan, Surianto, S.Sn, *LAYOUT, Dasar & Penerapannya*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Salam, Sofyan, *SENI ILUSTRASI: ESENSI, SANG ILUSTRATOR, LINTASAN, PENILAIAN*, Makassar: Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar, 2017
- Sanyoto, Sadjiman Ebd, *NIRMANA: Elemen-Element Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2016
- Sutopo, Hadi, Ariesto, *Desain Buku dg Adobe Indesign + CD*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006
- Wattimena, Reza A.A, *FILSAFAT ANTI-KORUPSI: Membedah Hasrat Kuasa, Pemburuan Kenikmatan, dan Sisi Hewani Manusia di Balik Korupsi*, Yogyakarta: 2012